

Keterbatasan APBD Kabupaten Bangkalan maka diperlukan penentuan prioritas penanganan pemeliharaan jalan.

Pedoman perencanaan jalan selama ini yang digunakan dalam penentuan skala prioritas penanganan jalan kabupaten berdasarkan SK.No.77, Dirjen Bina Marga, Tahun 1990, yaitu berdasarkan data Lalu Lintas Harian Rata (LHR) dan Nilai Net Present Value (NPV) saja. Hal ini kurang tepat karena hasil prioritas penanganan jalan yang dilaksanakan selama ini menyimpang dari hasil prioritas sebagaimana prioritas penanganan jalan yang didapat dari Surat Keputusan. No.77, Dirjen Bina Marga yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena kompleksnya permasalahan di lapangan yang dipengaruhi oleh berbagai aspek seperti: kondisi jalan (yang ditentukan berdasarkan hasil survey Bidang Bina Marga), lalu lintas harian rata-rata (LHR), kebijakan (kewenangan kepala daerah yang dilakukan saat Musrenbang Kabupaten maupun saat pengesahan di provinsi serta Anggaran Biaya Tambahan/ABT), aspirasi masyarakat (pemerataan penanganan jalan di tiap-tiap kecamatan) dan dana anggaran (besaran biaya yang dibutuhkan dalam penanganan jalan).

Maka dari itu diperlukan sebuah metode yaitu *Analytical Hierarchy Process (AHP)* yang dapat menampung semua aspek tersebut dan dapat mengantisipasi ketimpangannya. Selanjutnya diharapkan dapat mengurangi permasalahan dan disusun urutan penanganan jalan yang sesuai kebutuhan, sebagaimana hasil perumusan terhadap penentuan prioritas penanganan jalan kabupaten yang telah dilaksanakan di Kabupaten Bangkalan.

Dari beberapa permasalahan di atas studi terdahulu banyak mengkaji masalah prioritas penanganan jalan propinsi. Pada penelitian ini yang akan dikaji adalah prioritas penanganan jalan kabupaten yang secara fungsi pelayanannya sangat berbeda dengan jalan propinsi. Selain itu pada studi ini disusun program penanganan jalan tahunan yang disesuaikan dengan sistem anggaran tahunan untuk program pemeliharaan jalan dengan beberapa skenario pendanaan. Diharapkan dengan skenario dana penanganan pemeliharaan jalan ini memberikan gambaran yang nyata terhadap alokasi anggaran untuk penanganan pemeliharaan jalan kabupaten.

Dengan permasalahan yang ada maka dalam menyelesaikan studi di Magister Teknik Sipil Untag Surabaya, penulis mengambil judul :”Analisis Penentuan Prioritas Penanganan Pemeliharaan Jalan Kabupaten Di

Bangkalan Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* (Studi Kasus Jalan Kabupaten Di Bangkalan)

1.2. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah urutan prioritas kepentingan penanganan pemeliharaan jalan Kabupaten di Bangkalan berdasarkan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*?
2. Berapakah kebutuhan biaya untuk penanganan pemeliharaan jalan Kabupaten di Bangkalan berdasarkan urutan prioritas

1.3. Tujuan Penelitian

Telah disampaikan sebelumnya bahwa penelitian ini dikonsentrasikan untuk menyusun sistem pendukung keputusan penentuan prioritas pemeliharaan jalan kabupaten. Dengan dasar tersebut maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis urutan prioritas kepentingan penanganan pemeliharaan jalan Kabupaten di Bangkalan dengan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
2. Menganalisis kebutuhan biaya untuk penanganan pemeliharaan jalan Kabupaten di Bangkalan berdasarkan urutan prioritas

1.4. Batasan Masalah

Batasan – batasan masalah yang diambil dalam studi kasus ini adalah sebagai berikut :

1. Penentuan skala prioritas penanganan pemeliharaan jalan di Kabupaten Bangkalan dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*
2. Penyebaran kuisioner dengan wawancara langsung kepada responden yang mempunyai tugas, fungsi dan pengalaman di bidang penanganan dan perencanaan jalan kabupaten di Kabupaten Bangkalan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan manfaat diantaranya :

1. Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas kedinasan seksi operasional, pemeliharaan jalan jembatan khususnya di lingkup Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan.
2. Sebagai bahan masukan bagi instansi pengelola dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bangkalan dalam menentukan kebijakan penentuan prioritas penanganan pemeliharaan jalan dalam satu tahun anggaran.
3. Memberi gambaran yang jelas tentang penanganan jalan kabupaten di Kabupaten Bangkalan dan diharapkan dapat mengoptimalkan partisipasi masyarakat

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dilakukan dalam penulisan tesis ini adalah:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang penelitian terdahulu, dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, seperti pengertian pengelolaan jalan kabupaten, kegiatan penanganan prasarana jalan, kegiatan pemeliharaan jalan , perencanaan biaya pemeliharaan, jenis kerusakan jalan, perencanaan umum jalan kabupaten, metode pengambilan keputusan metode *Analytical Hierarchi Process (AHP)*

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tahap penelitian, lokasi penelitian, pengumpulan data, variabel penelitian dan metode yang akan digunakan

BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian, analisis dan pembahasan yaitu perhitungan tentang pembobotan kriteria dari pendapat responden, penerapan bobot kriteria untuk penanganan jalan, penerapan bobot sub

kriteria untuk penanganan jalan, skala prioritas penanganan pemeliharaan jalan, estimasi biaya pemeliharaan jalan

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran hasil penelitian yang telah dianalisis dan dibahas. Simpulan dalam penelitian ini merupakan rangkuman jawaban atas rumusan masalah. Sedangkan saran adalah jawaban dari batasan masalah.